

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

NAMA : KARTIMAH

NIM : 212016271

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

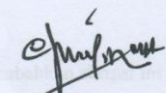
Judul: Pengaruh Fajtor-Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Nama : Kartimah
NIM : 212016271
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

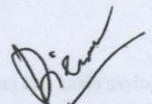
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 31 Januari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Hj. Choiriyah, S.E., M.Si
NIDN: 0211116203



Dinarossi Utami, S.E., M.Si
NIDN: 0220018901

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen




Martaliah Nurrahmi, SE, M.Si
NIDN: 0216057001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kartimah

NIM : 212016271

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa batasan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Januari 2020



Kartimah


Abstract

Kartimah / 21.2016.271 / 2020 / The Influence of Investment Decision Factors, Funding Decisions and Dividend Policy on Firm Value in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange / Financial Management.

The objective of this study was to find out the influence of investment decision factors, funding decisions and dividend policy. The study was an associative study, that financial statement data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). Analysis of the data in this study was quantitative analysis. The population in this study were 123 companies and obtained 109 companies that met the criteria for being a sample of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period. In determining the sample using a purposive sampling method. Data analysis methods used were normality test, multiple linear regression and hypothesis testing (*F* test and *t* test) using SPSS 25.

The results obtained by multiple regression showed the variables of investment decision factors, funding decisions and dividend policy had a positive influence on firm value. While the results of the *t*-test (partial) showed that there was a significant influence on investment decisions which were proxied by Current Assets to Total Assets (CATA) on firm value. Investment decisions which were proxied by Fixed Assets to Total Assets (FATA) showed that there was no significant influence on firm value. Funding decisions which were proxied by Debt to Assets Ratio (DAR) had a significant influence on firm value. The funding decision which was proxied by Debt to Equity Ratio (DER) had a significant influence on the firm value and the dividend policy which was proxied by the Dividend Payout Ratio (DPR) had a significant influence on the firm value. These results can be used by the company as a reference to continue to optimize its performance so that the firms value increases.

Keywords: Investment Decision Factors, Funding Decisions, Dividend Policy and Firm Value

PENGESAHAN
NO. 55 / Abstrak / 101 MP / 20 20
Telah di terbitkan
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang 

Abstrak

Kartimah/21.2016.271/2020/Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI/Manajemen Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 123 perusahaan dan didapatlah 109 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dalam penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t) dengan menggunakan SPSS 25.

Hasil penelitian diperoleh regresi berganda menunjukkan variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji t (parsial) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan keputusan investasi yang di proksi dengan Current Assets to Total Assets (CATA) terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang diproksi dengan Fixed Assets to Total Assets (FATA) menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang diproksi dengan Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang diproksi dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen yang diproksi dengan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini dapat dimanfaatkan perusahaan sebagai acuan untuk terus mengoptimalkan kinerjanya agar nilai perusahaan meningkat.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokaatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang, dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda **Karinan** dan Ibunda **Titi Sunarti** yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dana, dorongan semangat, dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Terima kasih Ya Allah, Engkau telah memeberikan keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan,

bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Dr. Hj. Choiriyah. SE. M.Si selaku pembimbing satu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi
5. Ibu Dinarossi Utami, SE. M.Si selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Terimakasih teman-teman seperjuanganku “Cm 16” (Betsy, Fildzah, Indah, Kartimah, Marlina, Mia, Pitri, Rangga, Regi, Reni, Reza, Susi dan Widi) dan rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2016 yang telah banyak membantu dalam memperlancarkan penulisan skripsi ini.
8. Terimakasih teman-teman KKN posko 130 Karya Jaya (Suci, Intan, Anita, Sartika, Memo, Firas, Mustaqiem, Alfathur, Riki, Nia dan Robi.

9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu-persatu oleh penulis.

Akhir kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokaatuh.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

Kartimah

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRAC	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Kepustakaan	15
1. Landasan Teori	15
a. Nilai Perusahaan	15
b. Teori Modigliani – Miller (MM)	17

c. Pecking Order Theory	17
d. Trade Off Theory	18
e. Keputusan Investasi	19
f. Keputusan Pendanaan	22
g. Kebijakan Dividen	24
2. Penelitian Terdahulu	26
3. Kerangka Pemikiran	33
4. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
1. Penelitian Deskriptif	34
2. Penelitian Komparatif	34
3. Penelitian Asosiatif	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasional Variabel	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data yang diperlukan	41
1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	41
F. Metode Pengumpulan Data	41
1. Interview	42
2. Kuesioner	42
3. Observasi	42
4. Dokumentasi	42
G. Metode Analisis Data Teknik Analisis	43
1. Analisis Data	43
a. Analisis Kuantitatif	43
b. Analisis Kualitatif	43
2. Teknik Analisis	44
a. Uji Asumsi Klasik	42
1) Uji Normalitas	44
2) Uji Multikolinearitas	45
3) Uji Heteroskedastisitas.....	45
4) Uji Autokorelasi	46
b. Analisis Statistik	47

1) Uji Analisis Regresi Linear Berganda	47
a. Uji Bersama-sama (uji F)	48
b. Uji Parsial (uji t)	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
1. Sejarah Galeri Investasi	50
2. Sejarah Perusahaan Manufaktur	51
3. Analisis Keuangan	56
a. Nilai Perusahaan	57
b. Keputusan Investasi	60
c. Keputusan Pendanaan	66
d. Kebijakan Dividen	72
4. Analisis Statistik	74
a. Uji Asumsi Klasik	74
1) Uji Normalitas	74
2) Uji Multikolinearitas	75
3) Uji Heterokedastisitas	76
4) Uji Autokorelasi	77
b. Regresi Linear Berganda	77
c. Uji Hipotesis	80
1) Uji F (Uji Bersama-sama)	80
2) Uji t (Uji Parsial)	82
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan makin bertambah jumlah perusahaan hingga menjadikan persaingan dunia bisnis di dalam Indonesia semakin selektif. Perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang bersaing untuk menjadi yang terbaik. Sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis untuk menghindari kerugian. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan dan kemakmuran politik para Pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi manajer maupun bagi para investor. Nilai perusahaan sendiri dapat dilihat dari harga sahamnya. Jadi semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Naik turunnya harga saham akan terkait erat dengan naik turunnya nilai perusahaan dimata pasar. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Sugianto, 2015:195).

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang juga tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki.

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh tiga faktor yaitu faktor eksternal perusahaan, faktor internal perusahaan, dan teknis. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor yang sering digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknis lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham. Ketika ingin menciptakan nilai perusahaan yang baik faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi bertujuan untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang besar dengan tingkat risiko yang rendah. Keputusan investasi juga berpengaruh penting bagi nilai perusahaan, karena dengan komposisi investasi yang baik dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan.

Keputusan investasi (Sugianto 2015:153) merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang. Perusahaan yang melakukan investasi tentu mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang, tentunya dengan mempertimbangkan risiko yang didapat. Dalam *Signaling Theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Fenandar 2015:2). Aktiva lancar dalam jumlah yang besar memiliki dampak yang baik dan dampak yang buruk. Aktiva lancar dalam jumlah yang besar

dapat berdampak buruk jika tidak dimanfaatkan secara efisien misalnya kas yang berlebihan, ataupun piutang yang terlalu besar yang mengakibatkan terjadinya piutang tak tertagih, atau persediaan dalam jumlah yang besar dan menganggur. Jika aktiva lancar dalam jumlah yang besar dimanfaatkan secara efektif dan efisien maka akan berpengaruh terhadap peningkatan laba. Penentuan keputusan investasi dalam aktiva tetap maupun aktiva lancar sangat bergantung pada jenis perusahaan dan produk yang dihasilkan.

Perusahaan manufaktur lebih banyak berinvestasi pada aktiva tetap sedangkan perusahaan dagang atau perusahaan jasa lebih banyak berinvestasi pada aktiva lancar. Perusahaan akan memilih investasi yang menghasilkan *return* paling besar dengan risiko yang bisa dikelola sehingga nilai perusahaan dapat ditingkatkan, dengan meningkatkannya nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Perusahaan yang melakukan investasi dihadapkan pada keputusan pembiayaan atas investasi itu sendiri. Keputusan pembiayaan ini tergantung pada keputusan manajemen untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Selain keputusan investasi, faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan meliputi bagaimana perusahaan memperoleh dan untuk mendanai operasional perusahaan secara optimal, cara mendapatkan dana yang digunakan dalam investasi yang efisien dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal

yang harus dipertahankan Wijaya dan Wibawa (2014:251). Keputusan pendanaan berhubungan dengan bagaimana seorang manajer harus mampu mencari dana dengan biaya modal yang minimal.

Dalam teori *Trade off* menjelaskan tentang perusahaan yang menyeimbangkan manfaat dari pendanaan perusahaan melalui hutang bahwa bunga adalah beban yang dapat dikurangkan mengakibatkan hutang menjadi lebih murah daripada saham biasa atau preferen, sehingga hutang dapat meningkatkan beban yang ditanggung perusahaan juga semakin besar yaitu biaya keagenan dan biaya kebangkrutan serta beban bunga yang semakin besar. Hutang yang digunakan dalam perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan namun hanya sampai pada titik tertentu, setelah mencapai titik itu pemakaian hutang hanya akan menurunkan nilai perusahaan.

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah dividen. Menurut Sartono (2014:157) Dividen adalah bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama

para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri. Kebijakan Dividen bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan *bird in the hand theory* yang menyatakan bahwa dividen yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Bird in the hand theory* menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen yang tinggi karena memiliki kepastian yang tinggi dibandingkan *capital gain*.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan Brigham & Houston (2015:345). Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang.

Kebijakan dalam pembayaran dividen merupakan hal yang rumit pada suatu perusahaan, karena melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda yaitu antara pemegang saham dan pihak manajemen perusahaan sendiri. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka tidak ada dana yang dialokasikan untuk laba ditahan. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali.

Sektor manufaktur dapat dilihat dari nilai pasar dan nilai buku perusahaan, nilai perusahaan juga dapat disebabkan karena terjadinya kontraksi pada investasi barang modal (primer) dan perdagangan (sekunder) ke sektor yang sifatnya jasa (tersier). Dengan demikian ada indikasi, dampak investasi ke penambahan lapangan kerja dan penciptaan lapangan kerja kian menipis begitu juga dengan efektivitasnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai perusahaan. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menjelaskan pemerintah telah berkomitmen untuk semakin menciptakan iklim investasi yang kondusif, antara lain melalui pemberian insentif fiskal, penerapan *online single submission* (OSS), dan kemudahan perizinan usaha.

Selain itu, perlu dilakukan penurunan suku bunga acuan, perbaikan sistem logistik, dan penyederhanaan prosedur ekspor. Yang juga penting, yakni menjaga ketersediaan bahan baku serta pasokan energi dengan harga yang kompetitif, seperti gas dan listrik untuk industri. Hal ini tentu mendukung keberlangsungan terhadap aktivitas industrialisasi, karena itu, Airlangga menegaskan, pihaknya fokus mendorong kebijakan hilirisasi industri guna memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian nasional. Misalnya, peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, serta penerimaan devisa dari ekspor dan pajak. Hilirisasi industri didorong sekaligus untuk memperkuat dan memperdalam struktur manufaktur di Tanah Air. Maka dari itu diperlukan

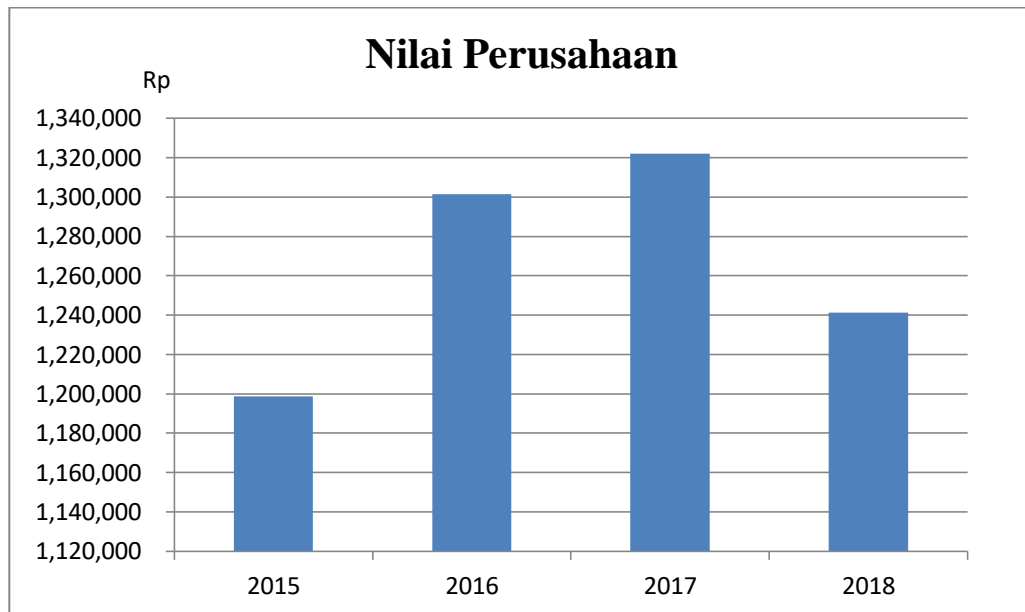
investasi baru ataupun ekspansi dari industri eksisting untuk melengkapi rantai nilai di industri manufaktur nasional.

Airlangga mengatakan saat perusahaan memutuskan untuk menahan seluruh labanya, harga saham berpotensi mengalami kenaikan yang lebih tinggi mengingat nilai aset bersih yang terus meningkat. Namun, prinsip ini melupakan satu hal dasar: *money cost money*, yaitu setiap Rp 1 harus mampu dipertanggungjawabkan oleh manajemen. Setiap Rp 1 yang ditahan harus mampu menghasilkan tambahan laba bersih sebesar Rp 1. Di sinilah manajemen dituntut untuk mengalokasikan modal (*capital deploying*) secara bijak untuk meningkatkan nilai (laba) bagi para pemegang saham. Ketika manajemen kehabisan ide atau peluang untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, saat itulah laba semestinya didistribusikan sebagai dividen, disediakan untuk *stock repurchase* atau dialokasikan untuk akuisisi sebagai upaya pertumbuhan anorganik.

Sektor Industri pengolahan menghasilkan uang melalui pengolahan bahan baku dan tenaga kerja menjadi barang antara atau barang jadi yang kemudian dijual. Industri perbankan membutuhkan modal lebih besar untuk berekspansi mengingat ketergantungan ekonomi yang amat tinggi atas dana perbankan, sementara industri pengolahan mesti mempertimbangkan banyak hal terkait kapasitas pabrik, mesin, dan upah tenaga kerja yang kemudian harus menyesuaikan dengan permintaan pasar. Alhasil, laba yang ditahan seluruhnya oleh industri keuangan, khususnya perbankan, menjadi lebih rasional dibandingkan bisnis lainnya,

termasuk industri pengolahan. Terbukti, berbagai perusahaan dengan kriteria seperti ini, mulai PT Unilever, PT HM Sampoerna, PT Indofood CBP, hingga PT Sido Muncul justru yang mengalami kenaikan harga saham paling cemerlang secara jangka panjang. Perusahaan tersebut rutin membagikan dividen setiap tahun mulai dari rasio 50% hingga lebih dari 100% dari laba bersih. Fakta ini mematahkan teori kebijakan dividen yang dipercaya dalam manajemen keuangan.

Belanja modal atau *capital expenditure* (capex) juga perlu mendapat perhatian pemegang saham. Pada dasarnya, belanja modal untuk dua hal, yakni memulihkan aset produktif yang menyusut dan menambah kapasitas produksi sebagai upaya ekspansi usaha. Bisnis yang hebat hanya perlu capex yang relatif kecil dibanding beban penyusutannya, maka dapat dilihat tabel dibawah ini arus kas operasi dengan belanja modal pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

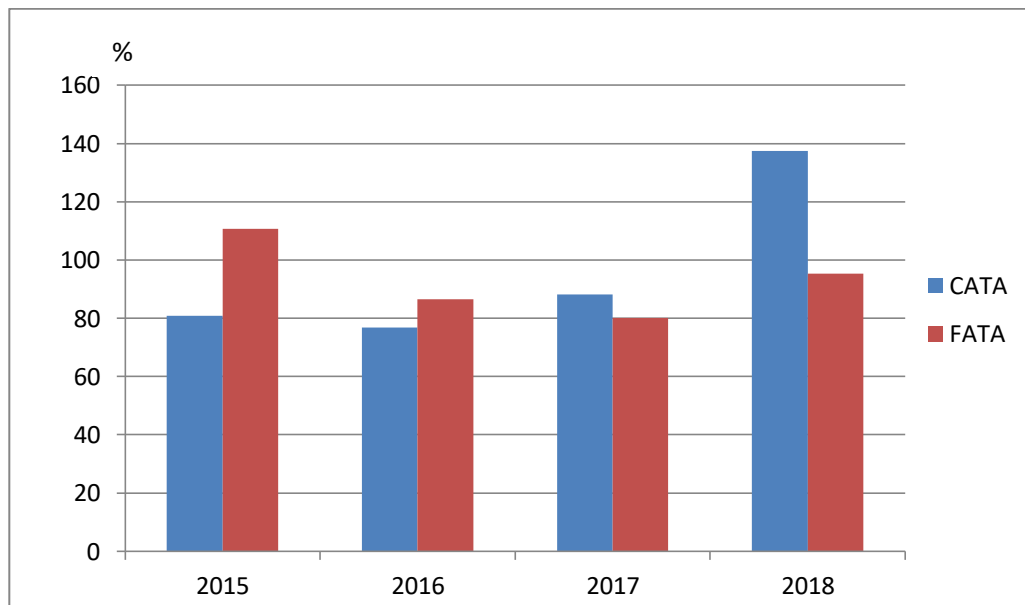


Sumber : www.idx.co.id (Data diolah peneliti).

Gambar I.1 Rata-Rata Nilai Perusahaan.

Gambar I.1 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan dari setiap perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat periode yaitu dari tahun 2015-2017, dari gambar tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor manufaktur dengan menggunakan FCF di BEI pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Semakin besar nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan. tetapi pada periode 2018 mengalami penurunan yang artinya pengeluaran modal lebih besar dari pada arus kas operasi maka ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan Investasi

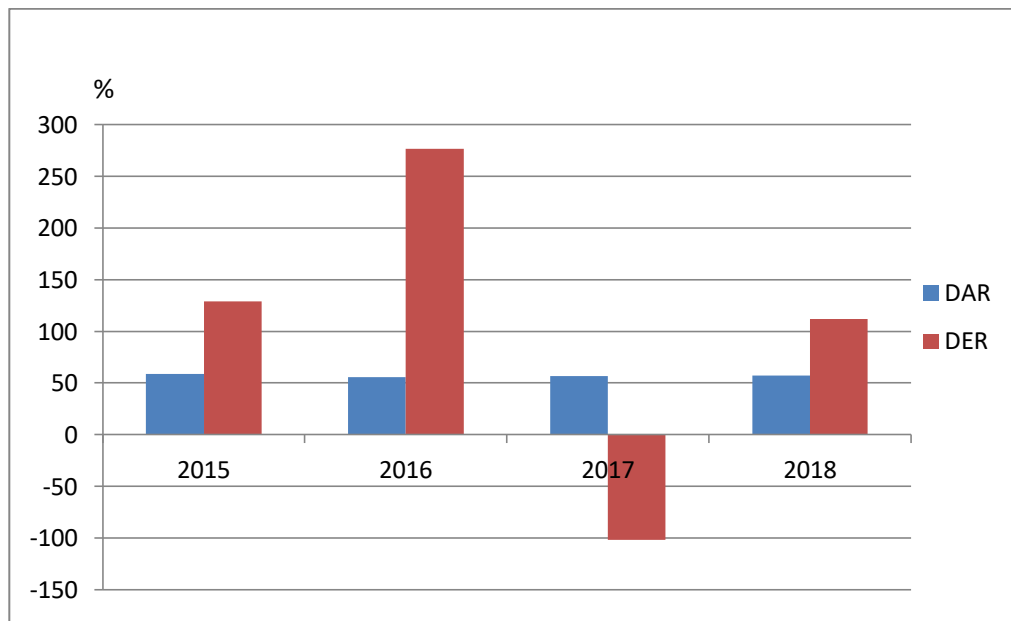


Sumber : www.idx.co.id (Data diolah peneliti).

Gambar I.2 Rata-Rata Nilai Keputusan Investasi.

Gambar I.2 bahwa ada beberapa nilai rata-rata keputusan investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diproksi dengan *Current Assets to Total Assets* (CATA) mengalami kenaikan dari tahun 2015-2018 yang berarti menunjukkan tingkat perputaran yang tinggi dan aktiva perusahaan yang dianggap lancar dan bisa dijadikan uang tunai. Sedangkan *Fixed Assets to Total Assets* (FATA) mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 yang berarti menunjukkan aktiva perusahaan yang dianggap tidak lancar atau tidak bisa diuangkan jika perusahaan memerlukan dana. Maka keputusan investasi sangat mempengaruhi nilai perusahaan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan resiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan dan menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Keputusan Pendanaan

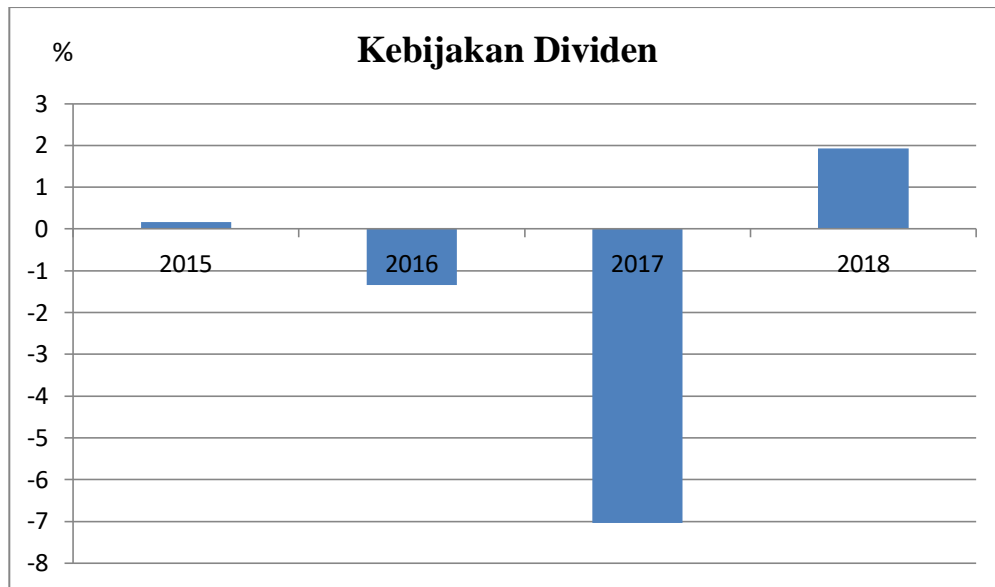


Sumber : www.idx.co.id (Data diolah peneliti).

Gambar I.3 Rata-Rata Nilai Keputusan Pendanaan.

Gambar I.3 bahwa ada beberapa nilai rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diproksi dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan di tahun 2018 yang berarti menunjukkan rendahnya rasio maka resiko keuangan perusahaan semakin kecil yang menggambarkan rendahnya rasio ini mengindikasikan bahwa pendanaan dengan hutang semakin sedikit. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga mengalami penurunan yang sangat pesat ditahun 2017 yang berarti menunjukkan kecilnya rasio maka kemampuan perusahaan semakin kecil dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Maka keputusan pendanaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan untuk bagaimana perusahaan mendanai kegiatan perusahaan secara optimal, bagaimana

perusahaan mendapatkan pendanaan untuk investasi yang efisien dan menentukan komposisi sumber dana optimal yang seharusnya dipertahankan.



Sumber : www.idx.co.id (Data diolah peneliti).

Gambar I.4 Rata-Rata Nilai Kebijakan Dividen.

Gambar I.4 menunjukkan nilai rata-rata perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan setiap tahunnya pada periode 2015-2017 yang berarti menunjukkan rendahnya porsi keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham (*investor*) sehingga mempengaruhi dalam mendanai kelangsungan operasional perusahaan. Dalam periode 2018 mengalami kenaikan maka hal ini akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan dan akan mengakibatkan investor tidak akan memilih dalam berinvestasi, tetapi bagi investor yang memilih untuk memiliki pertumbuhan modal akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang *Dividend Payout Ratio* yang rendah.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang berjudul **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan pada sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan:

Adakah pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra dan Vivi Lestari (2016). “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, Hal: 4044 – 4070.
- Agustiawan dan Emmy Ermawati³ (2019). “ Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi* Volume 1, Nomor 3.
- Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id>
- Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo, Dan Abdullah Mubarak (2017). “ Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015”. *Jurnal permana* – Vol. VIII No. 2.
- Edy Sucipto dan Bambang Sudiyanto (2018). “ Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang *Listed* Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 7, No. 2 , Hal: 163 – 172.
- Ervita dan Abdul Aziz. 2011. *Manajemen Keuangan*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Ervita. 2017 “ *Manajemen Keuangan* “. Edisi Pertama. Palembang.
- Haryadi Entis (2016). “ Pengaruh *Size* perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2.
- Kata Data www.katadata.co.id.
- Kontan www.kontan.co.id.
- Mey Rianaputri Himawan dan Yulius Jogi Christiawan (2016). “ Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia”. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol 4, no 1, Hal (193-204).
- Muhammad Rifki Maulana, Hermanto dan I Nyoman Nugraha (2016). “ Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2011-2015”. *Jurnal Distribusi*, Vol. 4, No. 2, Halaman 29 s.d 50.

Mutmainnah dan Yeni Puspita (2019). ‘’ Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan’’. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 24 No. 1.

Novita Sartini dan Purbawangsa (2014). ‘’ Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia’’. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 8, No. 2.

Purnama Hari (2016). ‘’Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014’’. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1.

Putu Mahendra dan Ketut Mustanda (2016). ‘’ Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur’’. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.10, Hal: 6610-6639.

Rahman Adhitya (2015). ‘’ Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI’’. *Jom FEKON* Vol.2 No.2.

Sri Ayem dan Ragil Nugroho (2016). ‘’ Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014’’. *Jurnal Akuntansi* vol. 4 No. 1.

Stepanus Dedy Deomedes dan Asma Kurniawan (2017). ‘’ Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’’. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik (e)*: 2503-4790.

Sartono. 2014 ‘’ *Manajemen Keuangan*’’. Edisi Ketiga. Yogyakarta.

Stock Market Live, Quotes, Business <https://finance.yahoo.com/>.

Stock Market Quotes & Financial News <https://www.investing.com>.

Tania Ivanna Dan Simanjuntak (2019). ‘’ Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan’’. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Volume 14, Nomor 1, Hal: 162–177.